BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan program pembangunan nasional yang mana pemerintah sedang giat menggalakkan pembangunan disegala bidang ilmu pengetahuan. Untuk mensukseskan semua program tersebut dibutuhkan kader-kader bangsa yang dewasa, mandiri, berakhlakul karimah, bertaqwa kepada Allah SWT. Sedangkan untuk mencetak kader-kader yang berpotensi tersebut dilakukan melalui pendidikan baik pendidikan formal maupun informal. "Pendidikan formal adalah usaha pendidikan yang diselenggarakan secara segaja, berencana, terarah, dan sistematis melalui suatu lembaga pendidikan yang disebut sekolah. Sedangkan pendidikan informal adalah usaha pendidikan yang diselenggarakan secara sengaja tetapi tidak berencana, tidak sistematis dan di luar lingkungan sekolah" (Ihsan, 2011: 77).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan formal mempunyai peran yang sangat penting dalam mendewasakan peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang berguna, oleh karena itu sekolah sebagai transformasi ilmu pengetahuan dari generasi ke generasi harus melakukan fungsinya dengan baik.

Pembangunan Nasional pada intinya mempunyai tujuan untuk memberikan nilai tambah agar kehidupan manusia lebih baik dari hari-hari sebelumnya. Pembangunan nasional yang bertujuan untuk membangun

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

manusia Indonesia seutuhnya adalah dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Keberadaan pendidikan sangatlah penting dalam merealisasikan tujuan tersebut.

Dalam UU RI no. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dijelaskan bahwa "pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beraklak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Keberhasilan pendidikan dalam suatu sekolah bukan hanya tergantung pada guru yang berperan sebagai pendorong, pembimbing dan pemberi fasilitas bagi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan, melainkan juga menjadi tanggung jawab orang tua yang mempunyai tanggung jawab mutlak atas pendidikan anak-anaknya. Kedua orang tua mempunyai tugas yang luhur misalnya: merawat, mengasuh dan mendidik sesuai dengan syari'at Islam (Slameto, 2003: 97).

Kewajiban mendidik ini secara tegas dijelaskan dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6, sebagai berikut:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا ...

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu sekalian dari api neraka..." (QS. At-Tahrim: 6) (Departemen Agama RI, 1971: 951).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kedua orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi anaknya karena sebelum orang lain mendidik seorang anak, kedua orang tuanyalah yang mendidik terlebih dahulu. Tanggung jawab pendidikan terletak di tangan orang tua dan tidak dapat dipikulkan kepada orang lain. Namun di sisi lain orang tua memerlukan bantuan demi pendidikan anak-anaknya, maka mereka memberikan tanggung jawabnya kepada orang lain, yakni sekolah, madrasah dan lain-lain. Sedangkan seorang guru bertanggung jawab atas pendidikan peserta didik selama dalam sekolah, selebihnya seorang peserta didik waktunya lebih banyak bersama orang tua. Jadi sangatlah keliru kalau orang tua seratus persen menyerahkan tanggung jawab pendidikan anak hanya kepada guru, tetapi mereka juga harus ikut mengawasi perkembangan anaknya di sekolah. Orang tua bukan hanya percaya atau harus percaya pada guru, tetapi memberikan dukungan dan partisipasi sebesar mungkin untuk kepentingan pendidikan anak-anak mereka di sekolah (Sukmadinata, 2010: 196).

Dari situ dapat dilihat arti pentingnya kerjasama antara orang tua dengan guru PAI dalam proses belajar anak. Dalam ajaran Islam kerjasama atau tolong-menolong tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 sebagai berikut:

وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٢

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Artinya :"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya" (Q.S. Al-Maidah: 2) (Departemen Agama RI, 1971: 156-157).

Untuk mencapai hasil yang diharapkan oleh orang tua maupun guru PAI, maka orang tua dan guru PAI harus bekerja sama dalam mengawasi, membimbing dan memberikan dorongan pada peserta didik agar rajin belajar dan mengembangkan motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik, kemudian dari motivasi tersebut akan memunculkan minat belajar siswa.

Dari uraian tersebut dapat dilihat begitu penting arti minat dalam belajar, karena belajar tanpa adanya minat belajar yang tinggi proses belajar tidak akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Jadi secara tidak langsung tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Maka dalam hal ini orang tua dan guru PAI banyak berperan dalam proses belajar anak. Karena itu kerjasama antara orang tua dengan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar baik di rumah maupun di sekolah sangat diperlukan.

SMP Darul Huda Desa Alasbuluh Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu sekolah yang eksis dalam proses pendidikan dan menghasilkan out put yang memuaskan. Realita itulah yang menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "kerjasama orang tua dengan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP Darul Huda Desa Alasbuluh Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016".

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Fokus Penelitian

Dalam setiap penelitian permasalahan yang dikaji harus lebih memusat pada satu pokok permasalahan, agar memiliki batasan yang jelas antara inti masalah dan masalah pendukung. Ini dimaksudkan agar penelitian dapat lebih terarah serta informasi yang didapat lebih fokus. Dalam penelitian kualitatif, perumusan masalah disebut dengan fokus penelitian (Tim Penyusun STAIN, 2014: 44).

Rumusan masalah atau juga disebut fokus penelitian merupakan pusat perhatian dalam pelaksanaan penelitian, untuk itu perlu perumusan permasalahan secara jelas konkrit dan operasional. Pelaksanaan penelitian bertitik tolak dari masalah yang harus dihadapi dan perlu dipecahkan. Orang ingin mengadakan penelitian karena mempunyai hasrat untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang dihadapi. Masalah merupakan bagian kebutuhan seseorang yang ingin dipecahkan dalam penelitian (Arikunto,2010: 25).

Dari uraian tersebut, masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kerjasama secara formal orang tua dengan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP Darul Huda Desa Alasbuluh Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016 ?
2. Bagaimanakah kerjasama secara informal orang tua dengan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP Darul Huda Desa

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Alasbuluh Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya (STAIN, 2014: 45). Dengan adanya fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan kerjasama secara formal orang tua dengan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP Darul Huda Desa Alasbuluh Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mendeskripsikan kerjasama secara informal orang tua dengan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP Darul Huda Desa Alasbuluh Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016.

IAIN JEMBER

D. Manfaat Penelitian

Dilihat dari tujuan penelitian sudah tentu akan membahas hasil yang bermanfaat bagi peneliti ataupun lingkungan sekitar khususnya di lembaga. Dalam hal ini manfaat yang diharapkan dari penelitian ini di antaranya adalah:

1. Sebagai upaya kontribusi pemikiran melalui karya ilmiah terhadap masalah-masalah yang dihadapi sekolah yang dalam hal ini adalah guru

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

PAI dan masalah yang dihadapi oleh orang tua dalam hal kerjasama dalam rangka mensukseskan proses pendidikan anak.

2. Bagi peneliti

   Proses penulisan, pengkajian dan laporan dalam penelitian ini akan membantu penulis untuk meningkatkan daya nalar dalam melakukan suatu pengkajian, pengembangan wawasan keilmuan serta pemecahan masalah secara teoritis dan praktis.

3. Bagi obyek penelitian

   a. Hasil penelitian ini akan bermanfaat berupa acuan pertimbangan dan acuan berfikir dalam mengelola berbagai kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan mutu siswa. Dan pada akhirnya akan diharapkan berimplikasi pada peningkatan mutu pelayanan pendidikan.

   b. Sebagai sumbangan informasi tentang pentingnya kerjasama orang tua dan guru PAI dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi orang tua maupun guru PAI untuk lebih meningkatkan minat belajar anak didiknya.

   c. Diharapkan dapat memberikan pemikiran yang positif sehingga dapat meningkatkan kualitas bagi lembaga pendidikan baik formal maupun informal, khususnya bagi SMP Darul Huda Desa Alasbuluh Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4. Bagi almamater Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN Jember)

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan refrensi dan informasi dalam rangka menciptakan dan mengembangkan dinamika intelektual masyarakat kampus.

E. Definisi Istilah

Untuk mempertegas suatu arah yang dimaksud dalam judul penelitian, maka penulis untuk memperjelas pengertian dan batasan dari kata-kata yang perlu diketahui. Definisi istilah dalam penelitian merupakan langkah utama dalam menentukan suatu maksud dalam menginterprestasikan permasalahan dari penelitian yang berjudul ”kerjasama orang tua dengan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa SMP Darul Huda Desa Alasbuluh Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016”.

Adapun hal-hal yang didefinisikan adalah:

1. Kerjasama orang tua dengan guru PAI

Kerjasama : Perbuatan bantu membantu atau perbuatan yang dilakukan bersama-sama (Purwadarminta, 1987: 429).

Orang tua : Ibu dan ayah atau seorang pria dan wanita yang berjanji dihadapan Tuhan untuk hidup sebagai suami istri, berarti juga bersedia memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang bakal dilahirkan (Purwodarminta, 1987: 688).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Guru : Salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan (Sardiman, 2012: 125). Sedangkan dalam UU no 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas bab XI pasal 39 ayat 2 dijelaskan bahwa "pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik perguruan tinggi".

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kerjasama orang tua dengan guru PAI adalah suatu kegiatan yang dilakukan bersama-sama oleh orang tua bersama guru PAI.

2. Minat belajar siswa

Minat belajar : Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya yang menyuruh (Slameto, 2003: 180). Menurut Ramayulis (2001: 91) menyatakan bahwa "minat adalah sesuatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun pembentukan lebih lanjut". Menurut Yohanes dalam Ramayulis menyatakan bahwa "minat

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan memegang beberapa kegiatan yang diamati tersebut diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang". Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003: 2). Sedangkan dalam UU RI no 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas bab 1 pasal 1 ayat 4 dijelaskan bahwa "peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu".

Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang dimaksud dengan minat belajar siswa adalah rasa ketertarikan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru yang dilakukan oleh siswa yang berusaha mengembangkan potensi diri.

Dari beberapa definisi istilah judul tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kerjasama antara orang tua dengan guru PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa (peserta didik) adalah kegiatan yang dilakukan bersama-sama antara orang tua dengan guru PAI untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru yang dilakukan oleh siswa

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang berusaha mengembangkan potensi dirinya, yaitu dalam artian dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMP Darul Huda Desa Alasbuluh Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.

F. Sistematika Pembahasan

Guna memberikan pemahaman yang lebih jelas, maka perlu adanya sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan merupakan gambaran singkat tentang penelitian yang dikemukakan secara beraturan dari bab perbab dengan sistematis, dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah untuk mengetahui gambaran isi penelitian secara umum. Sistematika penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang merupakan gambaran umum mengenai penelitian yang sedang dilaksanakan. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang, fokus penelitian atau juga sering diistilahkan dengan fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitan, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian kepustakaan yang di dalamnya mencakup penelitian terdahulu dan kajian teori tentang usaha orang tua dan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Bab IV berisi tentang penyajian dan analisis data yang berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan penelitian.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id